

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan di Indonesia memiliki peranan penting dalam hal penyediaan produksi, daging, telur, dan susu untuk memenuhi permintaan masyarakat akan sumber protein hewani yang bernilai gizi yang tinggi dan lengkap. Peran sektor peternakan khususnya komoditi daging merupakan salah satu sumber gizi yang diminati selain susu dan telur karena daging merupakan sumber protein hewani yang berkualitas tinggi dan mengandung asam amino esensial. Disamping itu, daging juga merupakan produk yang mudah di dapatkan baik di supermarket maupun di pasar-pasar tradisional, hal ini sangat memungkinkan untuk pengembangan produk daging menjadi bahan makanan utama bagi masyarakat.

Komoditi daging merupakan salah satu sumber protein hewani masih memiliki tingkat konsumsi yang relative rendah, sehingga produk daging sebagai bahan pangan mewah dan harganya mahal. Hal ini juga cukup berpengaruh terhadap perkembangan sektor peternakan khususnya komoditi daging. Bakso merupakan makanan jajanan yang dewasa ini cukup populer dan di gemari beberapa kalangan. Hal ini tercermin dari menjamurnya penjual mie bakso mulai dari gerobak dorong dan warung-warung kecil hingga restoran mewah. Bakso juga merupakan salah satu produk olahan yang memiliki potensi usaha untuk dikembangkan seperti jenis makanan *fast food*.

Kota Gorontalo, tingkat konsumsi daging masih dikategorikan cukup rendah, hal ini di akibatkan oleh mahalnya harga komoditi daging khususnya daging yang berkualitas baik oleh karena itu diupayakan untuk memanfaatkan dan meningkatkan nilai tambah daging yang

bermutu rendah seperti tetelan atau pemanfaatan jenis daging yang kurang populer di masyarakat yang menjadi suatu yang lebih bernilai ekonomis.

Bakso merupakan makanan jajanan yang dewasa yang cukup populer yang digemari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari menjamurnya penjual bakso mulai dari gerobak dorong dan warung-warung kecil hingga restoran mewah. Bakso juga merupakan salah satu produk olahan yang memiliki potensi usaha untuk dikembangkan seperti jenis makanan *fast food* yang lain. Ditinjau dari aspek gizi bakso merupakan makanan yang mempunyai kandungan protein hewani, mineral dan vitamin yang tinggi dengan mengolah daging menjadi bakso, hal ini menarik minat konsumen untuk mengonsumsi produk daging yang telah diolah menjadi jenis makanan bakso. Hal ini dikarenakan tekstur dan rasanya yang telah mengalami modifikasi yaitu lebih menarik dengan cita rasa yang disukai.

Saat ini usaha mikro kecil khususnya bagi penjual bakso selain di rumah makan juga dapat ditemui langsung pada pedagang keliling, walaupun tempatnya tidak menetap. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi bakso di Gorontalo sudah mulai berkembang pesat. Usaha bakso ini juga tentunya tidak terlepas dari pengaruh tingkat konsumsi masyarakat terhadap suatu makanan yang sangat bervariasi terhadap tingkat permintaan konsumen dalam hal ini masyarakat kota Gorontalo.

Karakteristik Perminatan konsumen salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengonsumsi suatu jenis produk. Beberapa faktor yang merupakan peminatan konsumen diantaranya adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pendapatan terakhir, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Analisis Tingkat Peminatan Konsumen terhadap konsumsi Bakso Di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah bagaimana tingkat peminatan konsumen terhadap konsumsi bakso di kecamatan kota barat kota gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengetahui Analisis tingkat peminatan konsumen terhadap konsumsi bakso di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mengamati pelaksanaan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Menambah wawasan peneliti mengenai Analisis tingkat peminatan konsumen terhadap konsumsi bakso di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo